

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah *locus of control*, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang secara umum tersusun secara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu serta sebagai suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan (Sugiyono, 2017).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif survei method. Menurut Hermawan (2019) Penelitian Kuantitatif (*Quantitative Research*) merupakan suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah. Dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dalam penelitian deskriptif, penelitian tidak melakukan manipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi. Peneliti dimungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan variabel

atau sosialisasi dan juga mencari hubungan komparasi antar variabel (A Ferdinand, 2018).

3.2.1 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan kegiatan untuk menguraikan variabel dan menjelaskan perubahan dan karakteristiknya dalam penelitian tertentu. Dalam operasional variabel ditentukan sejumlah simbol yang digunakan dalam pembuatan model ekonometrika, penjabaran karakteristik variabel yang digunakan sebagai parameter pada penelitian serta menentukan nama baku yang digunakan dalam penelitian (S. Suryani & H. Hendryadi, 2015).

Sesuai judul yang dipilih yaitu: “Pengaruh *Locus of control*, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan”, maka variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Sekar dan Boungie (2019) menyatakan bahwa variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, maka yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.

Menurut Sugiyono (2019), variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan sesuatu yang mengacu pada apa yang diketahui individu tentang keuangan yang diukur dengan pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan (Marsh, 2006).

b. Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat dan penilaian terhadap keuangan seseorang, yang kemudian diterapkan pada sikapnya sehingga dapat mempertahankan nilai tersebut melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan yang tepat (Kusuma Negara dkk., 2022).

2. Variabel Mediasi (*Intervening*)

Menurut Sugiyono (2017), variabel mediasi (*intervening*) merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dan menjadi hubungan yang tidak langsung diminati dan diukur. Variabel mediasi (*intervening*) dalam penelitian ini adalah *locus of control*, dimana *locus of control* merupakan konsep yang mengarah pada keyakinan individu tentang peristiwa dalam hidup mereka (S.P. Robbins & T.A Judge, 2008).

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2017), variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 – 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Locus of control</i> (Y1)	Pengendalian diri dimana mahasiswa bertanggungjawab atas apa yang akan mahasiswa lakukan dan menerima risiko atas kejadian tersebut	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Locus of control</i> Internal • <i>Locus of control</i> Eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tingkat pengontrolan diri dalam mengelola keuangan ➤ Dapat mengontrol diri saat terjadi sesuatu hal yang salah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan ➤ Meminta saran orang lain agar mahasiswa bisa mengambil keputusan ➤ Dapat mengontrol diri saat ada kesalahan yang orang lain lakukan pada diri pribadi ➤ Menahan diri terhadap ketertarikan pembelian barang orang lain ➤ Menahan diri dari kehidupan foya-foya 	Likert

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengetahuan Keuangan (X1)	Keadaan dimana mahasiswa tahu tentang dasar keuangan dan memahami pro dan kontra dari suatu keputusan keuangan, pertimbangan biaya sehingga mahasiswa bisa memutuskan apa yang harus dilakukan mengenai keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi • Pengetahuan Manajemen uang • Pengetahuan Manajemen Kredit • Pengetahuan Tabungan dan Investasi • Pengetahuan Manajemen Risiko 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengetahui tentang tabungan, mengetahui tentang pinjaman, mengetahui tentang asuransi ➤ Belajar dalam mengatur keuangan dengan cara pengeluaran tidak lebih dari pemasukan ➤ Menghindari penggunaan kartu kredit ➤ Memahami syarat dan ketentuan penggunaan kartu kredit ➤ Mengetahui investasi serta pemanfaatannya ➤ Menabung dan meminjam uang dari bank ➤ meminjam uang dari orang terdekat ➤ Menghindari utang ➤ Mengetahui risiko terhadap utang, ➤ mengetahui risiko terhadap pinjaman 	Likert

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sikap Keuangan (X2)	Situasi mahasiswa berpikir, berpendapat dan menilai mengenai keuangan, sehingga mahasiswa mengerti hubungan diri sendiri dengan uang.	<ul style="list-style-type: none"> • Menabung Secara Teratur dan Rutin • Menulis Tujuan dan Target Keuangan • Menulis Rencana Anggaran • Bertanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri • Hemat Terhadap Uang • Perencanaan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyisihan bulanan kebutuhan terduga ➤ Pembuatan catatan keuangan ➤ Perencanaan keuangan untuk masa depan ➤ Mengambil keputusan terbaik dalam penggunaan dana ➤ Menghemat dana ➤ Merencanakan keuangan masa depan 	uang untuk tak catatan untuk masa depan terbaik penggunaan dana masa depan Likert
Pengelolaan Keuangan (Y2)	Proses dimana mahasiswa mengatur, mengelola, merencanakan dan menyimpan keuangan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Dana • Penentuan Sumber Dana • Manajemen Risiko • Perencanaan Masa Depan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengeluaran bulanan tidak melebihi uang bulanan ➤ Menabung secara rutin setiap bulannya ➤ Sumber pendanaan dari orang tua ➤ Menyimpan dana darurat ➤ Membayar tagihan bulanan tepat waktu ➤ Membandingkan harga saat melakukan pembelian ➤ Secara rutin mencatat anggaran pengeluaran dan belanja. 	bulanan uang bulanan secara bulannya dana tagihan waktu saat pembelian anggaran dan belanja Likert

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur dimana penelitian melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk pengolahan data dengan model tertentu guna mencari pemecahan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelusuran kepustakaan serta penelusuran data sekunder dan kuesioner. Dalam penelusuran kepustakaan digunakan sejumlah pustaka ilmiah untuk menjadi dasar kajian teoritis. Pustaka yang digunakan seperti buku referensi, jurnal ilmiah dan dokumen ilmiah lainnya. Penelusuran kepustakaan digunakan sebagai bagian dari pendalaman teoritis dan penentuan dasar penelitian yang dapat menjadi landasan dalam penelitian. Selanjutnya dalam penelusuran data sekunder digunakan sejumlah pihak-pihak yang menyediakan data secara gratis (*open source*) yang dapat diunggah secara bebas di internet. Adapun data sekunder yang dimaksud adalah data yang bersumber secara tidak langsung didapatkan (Sugiyono, 2017).

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi primer sebagai *update* data dalam penelitian yang dilakukan (Umi *et al*, 2010). Instrumen kuesioner digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas data sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer maupun data sekunder. Untuk jenis data primer digunakan data yang diambil langsung dalam penelitian pada survei berbasis kuesioner untuk menentukan jawaban-jawaban langsung dari objek penelitian. Adapun untuk jenis data sekunder didapatkan dari studi kepustakaan dan studi dokumentasi yang bersumber dari sumber-sumber terpercaya yang akan memperkuat temuan-temuan yang didapatkan dari jenis data primer.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Universitas Siliwangi dengan total keseluruhan sebanyak 1.207 mahasiswa, dengan data sebagai berikut:

Tabel 2.2
Populasi Mahasiswa

No	Angkatan	Jumlah
1	2019	220
2	2020	311
3	2021	286
4	2022	390
Total		1207

Sampel merupakan perwakilan dari populasi dalam suatu penelitian. Kemudian, teknik sampling merupakan teknik penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate sampling*. *Proportionate sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan kriteria dalam penentuan sampel yang telah ditetapkan maka sampel dalam penelitian sebanyak 93 Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 – 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi dengan total keseluruhan sampel sebagai berikut:

Rumus *Proportionate sampling*:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang dicari
 N = Ukuran populasi / Total
 e = Nilai *margin of error* (besar kesalahan) dri ukuran populasi

Uraian:

N = 1207
 e = 10% → 0.10

$$n = \frac{1207}{1+1207(0,10)^2} = 93$$

Jumlah per angkatan:

$$2019 = \frac{220}{1207} = 0,1822 \times 100 = 18,2 \rightarrow 18$$

$$2020 = \frac{311}{1207} = 0,2576 \times 100 = 25,7 \rightarrow 26$$

$$2021 = \frac{286}{1207} = 0,2369 \times 100 = 23,6 \rightarrow 24$$

$$2022 = \frac{390}{1207} = 0,3231 \times 100 = 32,2 \rightarrow 32$$

Sampel per angkatan:

$$2019 = 18\% \times 93 = 16,74 \rightarrow 17$$

$$2020 = 26\% \times 93 = 24,18 \rightarrow 24$$

$$2021 = 24\% \times 93 = 22,32 \rightarrow 22$$

$$2022 = 32\% \times 93 = 29,76 \rightarrow 30$$

$$\text{Total sampel} = 93$$

Tabel 3.3
Sampel Mahasiswa

No	Angkatan	Jumlah
1	2019	17
2	2020	24
3	2021	22
4	2022	30
Total		93

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

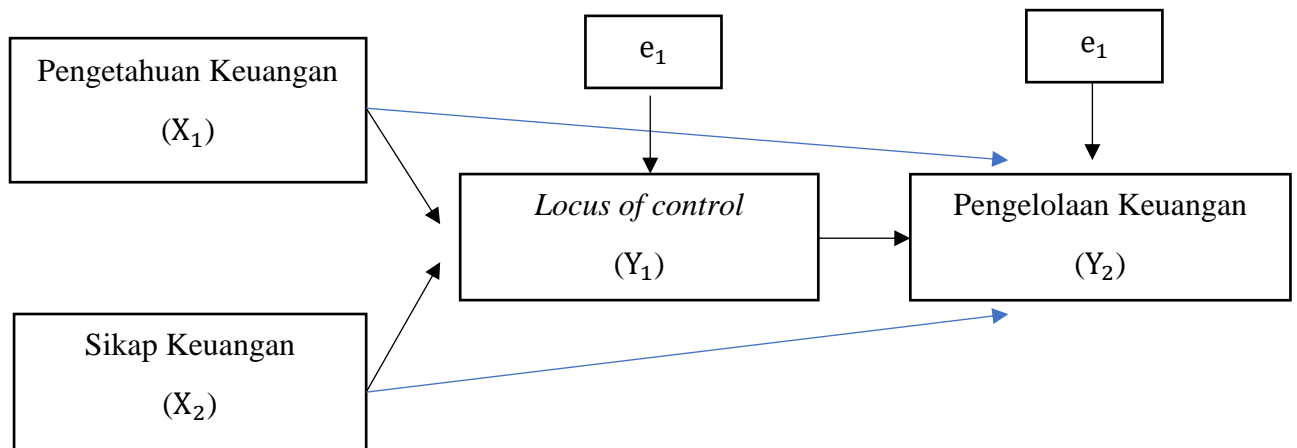
Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memilih objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Survei (*survei research*), yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sekumpulan panel atau responden. Penelitian survei didefinisikan sebagai sebuah proses melakukan penelitian dengan menggunakan survei yang peneliti kirimkan kepada responden survei. Data yang dikumpulkan dari survei kemudian dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian yang dapat digunakan untuk pengolahan data baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
2. Studi Keputakaan (penelusuran keputakaan/*library research*), yaitu dengan melakukan kajian *narrative review* dengan membaca, menelaah dan mengidentifikasi pustaka dalam bidang ekonomi sumber, makroekonomi, mikroekonomi dan bidang terkait penelitian ini. Pustaka yang ditelaah dikumpulkan dan diidentifikasi untuk menghasilkan *narrative review* yang komprehensif, sistematis dan andal (Firmansyah, 2020; Sugiyono, 2017).

3.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), model penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam sebuah penelitian teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis hipotesis, jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian

yaitu “Pengaruh *Locus of control*, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”. Maka dari itu penulis menyajikan model penelitian beserta indikator-indikator setiap variabel penelitian, baik indikator variabel independen yaitu Pengetahuan Keuangan (X_1) dan Sikap Keuangan (X_2), variabel mediasi yaitu *Locus of control* (Y_1), maupun variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan (Y_2). Maka bentuk model hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

e = Residual

Gambar 3. 1
Model Penelitian

3.4 Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan software SPSS 16.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert yang berguna untuk mengukur keseluruhan topik, pengalaman serta pendapat.

Menurut Sugiyono (2019) hasil pengukuran dengan menggunakan skala likert akan menghasilkan data interval. Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang dipakai untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap permasalahan suatu objek dan potensi yang ada, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan. Jawaban dari setiap pertanyaan yang menggunakan skala likert akan mengukur baik tanggapan dari sangat positif sampai sangat negative terhadap suatu pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

1. Untuk pertanyaan positif skala nilai yang dipergunakan adalah 5-4-3-2-1

Tabel 3.4

Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Prediksi
(1)	(2)	(3)
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

2. Untuk pertanyaan negative skala nilai yang dipergunakan adalah 1-2-3-4-5

Tabel 3.5
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Prediksi
(1)	(2)	(3)
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Untuk mengukur tinggi rendahnya tanggapan responden terhadap masing-masing variabel *locus of control*, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan maka perlu melakukan perhitungan. Perhitungan hasil jawaban kuesioner dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentasi jawaban

N = Jumlah responden

F = Jumlah jawaban/frekuensi

Selanjutnya perhitungan intervalnya, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.2 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pernyataan dan kuesioner mampu untuk mengangkat sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas berhubungan mengenai sebuah penjelasan apakah suatu variabel dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur terhadap isi atau arti sebenarnya yang diukur (Sugiyono, 2017).

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar Juliandi *et al.*, (2018) Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable x

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variable x dan y

Kinerja penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2- tailed $<$ α 0,05).
- b. Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negative dan atau probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $>$ α 0,05).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono, (2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliabel menurut Juliandi *et al.*, (2018) kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $>$ 0,6, maka instrumen dinyatakan reliabel (terpercaya).
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $<$ 0,6, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya).

3.4.3 Method of Successive Interval (MSI)

Analisis *Method of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data menjadi skala interval. Hasil data penelitian ini merupakan data likert, sehingga perlu diubah menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) agar menjadi data interval. Pada proses pengolahan MSI yaitu menggunakan *Additional Instrumen (Add-Ins)* pada *Microsoft Excel*.

Method of Successive Interval (MSI) menurut Sugiyono (2017), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$\text{Scale Value } SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas atas}}$$

Data yang telah dibentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Salah satu instrumen dalam analisis jalur adalah uji asumsi klasik, merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisi jalur yang berbasis *ordinary least square* (OLS) merupakan derajat paling tinggi adalah satu.

Seluruh uji asumsi klasik dalam penelitian ini akan diolah dengan SPSS. Model analisis jalur penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi: uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji multikoleniaritas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual telah distandarisasi pada model berdistribusi normal atau tidak. Model jalur yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K_{hitung} < table$ atau nilai $sig. > \alpha$ (Suliyanto, 2011).

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data dalam model jalur berdistribusi normal
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data dalam model jalur tidak berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji linearitas

biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan metode *Lagrange Multiplier* (LM-Test).

Uji LM-Test merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linearitas yang dikembangkan oleh Engle (1982). Uji linearitas dengan kriteria jika X^2 hitung $< X^2$ tabel dengan $df = (n, \alpha)$ maka model dinyatakan linier. Demikian juga sebaliknya.

3.4.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X.

Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari beberapa variabel. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung. Maka dapat digunakan analisis jalur.

Menurut Suharsaputra (2018) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur
2. Menentukan matriks korelasi
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen

4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen
5. Menghitung R_y ($x_1 \dots x_k$)
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t

3.4.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model dan dihitung untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Bagian ini akan dilihat dengan besaran R^2 dalam tabel *model summary*. Jika nilai R^2 mendekati 0 maka semakin kecil variabel dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1 maka semakin besar variabel dependen dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

3.4.7 Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.4.7.1 Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2011), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistic F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Kriteria pengujian uji F:

1. Signifikansi $F < 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
2. Signifikansi $F > 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

3.4.7.2 Uji Signifikasi Koefisien Regresi (t)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independent secara individu mempengaruhi variabel dependen. Nilai t_{hitung} digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Significance Level* 0,05 ($\alpha = 5\%$), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji t, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{n} - 1^2}$$

Sumber: Sugiyono, (2019 hal 184)

Dimana:

- t = Nilai t hitung
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

Tahap – tahap:

1. Bentuk pengujian

$H_{01}: b_1 = 0$ *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

$H_{a1}: b_1 \neq 0$ *Locus of control* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

$H_{02}: b_2 = 0$ Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

$H_{a2}: b_2 \neq 0$ Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

$H_{03}: b_3 = 0$ Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

$H_{a3}: b_3 \neq 0$ Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.